

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah rancangan one group pre-test post-test. Penelitian dilakukan pada seluruh penjamah makanan untuk mendapatkan data tentang karakteristik, pengetahuan dan sikap hygiene sanitasi penjamah makanan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Modern Paciran Lamongan.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Modern Paciran Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 30 November sd 30 Desember 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat secara langsung dalam proses penyiapan bahan, pengolahan, pengangkutan, hingga penyajian makanan. Adapun total populasi penjamah makanan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Modern Paciran Lamongan yaitu berjumlah 7 orang.

Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2008). Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 orang.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi seluruh penjamah makanan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Modern Paciran Lamongan yang bersedia mengisi kuesioner dan mengikuti kegiatan pelatihan.

Sedangkan kriteria eksklusi mencakup penjamah makanan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Modern Paciran Lamongan yang sedang sakit atau memilih untuk mengundurkan diri selama pelaksanaan penelitian.

D. Variable Penelitian

1. Variabel bebas : tingkat pengetahuan penjamah makanan
2. Variabel terikat : sikap penjamah makanan
3. Variabel intervensi: Penyuluhan *hygiene* sanitasi

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Penyuluhan <i>Hygiene</i> Sanitasi	Tindakan yang direncanakan guna meningkatkan kesadaran dan perilaku individu atau kelompok agar sesuai dengan prinsip <i>hygiene</i> sanitasi. (Ramida, 2024)	Observasi	Belum mengikuti penyuluhan Telah mengikuti penyuluhan	Nominal
2.	Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menentukan jawaban terhadap pernyataan terkait <i>hygiene</i> sanitasi perorangan. (Darsini et al., 2019)	Form kuesioner (pre test dan post test)	Hasilnya berupa presentase skor pengetahuan 1 = benar 0 = salah Lalu data dikategorikan menjadi 3 yaitu : Baik = total skor > 80% Cukup = total skor 60 – 80% Kurang = total skor < 60% (Damanik et al., 2023)	Ordinal
3.	Sikap	Respons penjamah makanan yang tercermin dalam pernyataan terkait praktik <i>hygiene</i> sanitasi. (Abdullah, 2018)	Form Kuesioner ceklist	Hasilnya berupa presentase dengan skor sikap 4 = SS 3 = S 2 = TS 1 = STS Lalu data dikategorikan menjadi 3 yaitu : Baik = total skor > 80% Cukup = total skor 60 – 80% Kurang = total skor < 60% (Damanik et al., 2023)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

1. Formulir kuesioner tingkat pengetahuan tenaga penjamah makanan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Modern Paciran Lamongan.
2. Formulir *checklist* sikap tenaga penjamah makanan di Pondok Pesantren

Muhammadiyah Modern Paciran Lamongan.

3. Microsoft excel 2016
4. Software pengolahan data SPSS 2017

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data gambaran umum terkait penyelenggaraan makanan di asrama diperoleh melalui wawancara kepada pengurus di Pondok Pesantren Muhammadiyah Modern Paciran Lamongan.
2. Data pengetahuan penjamah makanan tentang *hygiene* sanitasi diperoleh dengan memberikan kuesioner pre-test sebelum diberikan penyuluhan dan kuesioner post-test setelah diberikan penyuluhan sebanyak satu kali.
3. Data sikap penjamah makanan tentang *hygiene* sanitasi diperoleh dengan memberikan kuesioner pre-test sebelum diberikan penyuluhan dan kuesioner post-test setelah diberikan penyuluhan sebanyak satu kali.

H. Pengolahan Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi agar data yang telah dikumpulkan lebih mudah untuk diidentifikasi, langkah-langkah pengolahan data tersebut meliputi:

- a. *Editing* data Memeriksa kembali kuesioner untuk mengetahui kelengkapan data dan memeriksa apabila terdapat kesalahan dalam pengisian agar dapat diperbaiki.
- b. *Cooding* data Pemberian kode dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden untuk mempermudah input dan analisis data.
- c. *Entry* data Tahap memasukkan data ke dalam master tabel dari kuesioner yang telah diterjemahkan.
- d. *Cleaning* data Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam master tabel agar tidak terdapat kesalahan pada saat analisis data.
- e. *Processing* data Data yang telah dimasukkan ke dalam master tabel diolah dengan uji statistika menggunakan software SPSS untuk setiap variabel.

Adapun pengolahan data untuk setiap variabel dijelaskan sebagai berikut:

- a. Data gambaran umum penyelenggaraan makanan disajikan dalam bentuk narasi dan dianalisis secara deskriptif.
- b. Data pengetahuan tenaga penjamah makanan diolah dengan skor 1

bagi jawaban benar dan skor 0 bagi jawaban salah. kemudian dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total data pengetahuan } hygiene \text{ sanitasi} = \frac{\text{skor jawaban} \times 100\%}{\text{skor harapan}}$$

Skor pengetahuan responden dikelompokkan berdasarkan kategori menurut (Damanik et al., 2023) sebagai berikut :

- 1) Baik = total skor > 80%
- 2) Cukup = total skor 60 – 80%
- 3) Kurang= total skor < 60%

Lalu data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berbentuk deskriptif.

- c. Data sikap tenaga penjamah makanan diolah dengan skor 4 bagi jawaban SS, skor 3 bagi jawaban S, skor 2 bagi jawaban TS dan skor 1 bagi jawaban STS. Untuk soal negatif, nilainya dibalik (*reverse scoring*). kemudian dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total data sikap} : \frac{\text{skor jawaban} \times 100\%}{\text{skor harapan}}$$

Skor sikap responden dikelompokkan berdasarkan kategori menurut (Damanik et al., 2023) sebagai berikut :

- 1) Baik = total skor > 80%
- 2) Cukup = total skor 60 – 80%
- 3) Kurang= total skor < 60%

Lalu data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berbentuk deskriptif

I. Penyajian Data

1. Data gambaran umum lokasi penelitian

Data gambaran umum Pondok Pesantren Muhammadiyah Modern Paciran Lamongan disajikan secara deskriptif dalam bentuk narasi.

2. Data gambaran umum penjamah makanan

Data karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, tingkat

pendidikan, lama bekerja, pelatihan dan penyuluhan yang pernah diikuti disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan narasi

3. Data pengetahuan penjamah makanan tentang hygiene sanitasi

Data pengetahuan penjamah makanan tentang hygiene sanitasi disajikan dalam bentuk tabel dan narasi

4. Data sikap penjamah makanan tentang hygiene sanitasi

Data sikap penjamah makanan tentang hygiene sanitasi disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

5. Univariat

Analisa ini dilakukan dengan perhitungan mean dan distribusi frekuensi untuk data karakteristik responden, pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan.

6. Bivariat

Analisa ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan penjamah makanan, sikap dan perilaku penjamah makanan. Uji kenormalan data menggunakan *Shapiro Wilk* karena sampel berjumlah kecil. Menurut Razali dalam Oktaviani (2014) *uji Shapiro Wilk* pada umumnya digunakan untuk sampel dengan jumlah kecil yaitu kurang dari 50 sampel agar menghasilkan keputusan yang akurat.

Hasil *uji Shapiro wilk* menunjukkan bahwa suatu data dianggap memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansinya >0.05 . Sebaliknya, jika nilai signifikansi <0.05 , maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Sari et al., 2025). Uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sebelum dan setelah diberikan penyuluhan adalah *Uji Wilcoxon. Wilcoxon signed-rank test* digunakan pada penelitian pre dan post test pada data yang memiliki skala nominal atau ordinal dengan tingkat kepercayaan 95% dan batas kemaknaan $p < 0,05$ (Fajar dkk, 2009).

Apabila data berdistribusi normal ($p > 0,05$), maka analisis bivariat menggunakan *Paired Samples T-test*. Namun apabila data tidak berdistribusi normal ($p \leq 0,05$), maka digunakan *Wilcoxon Signed Rank Tes* (Zaki. M & Iryani. M, 2025).